

Peningkatan Hasil Belajar IPS menggunakan Media Miniatur Siswa Kelas IV SD Negeri Kesugihan Kidul 01 Tahun 2019

Fivie Fajar Muliana

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

* Email: mulianafivie@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media miniatur kenampakan alam dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS materi kenampakan alam siswa kelas IV di SD Negeri Kesugihan Kidul 01 tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase ketuntasan belajar pada tahun 2017 dari 30 siswa sebesar 40% dengan nilai rata-rata kelas 65,6 dan pada tahun 2018 dari 30 siswa presentase ketuntasan belajar siswa mencapai 33,33% dengan rata-rata kelas 62,43. Pada siklus I ketuntasan belajar dari 29 siswa meningkat menjadi 48,27% dengan rata-rata kelas 70,14. Pada siklus II ketuntasan belajar dari 29 siswa meningkat menjadi 86,20% dengan rata-rata kelas 84,83. Proses pembelajaran terpusat pada siswa dengan bimbingan guru dalam menggunakan media miniatur kenampakan alam. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media miniatur kenampakan alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kesugihan Kidul 01 tahun pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: Hasil belajar IPS dan media miniatur

Abstract

This study aims to describe the use of miniature natural media appearance and to find out the increase in social studies learning outcomes of natural appearance material for grade IV students at SD Negeri Kesugihan Kidul 01 in 2018/2019 school year. This research is a type of Classroom Action Research (CAR). The results showed that the percentage of mastery learning in 2017 from 30 students was 40% with an average grade of 65.6 and in 2018 out of 30 students the percentage of students mastery learning reached 33.33% with an average grade of 62.43. In the first cycle of mastery learning from 29 students increased to 48.27% with an average grade of 70.14. In the second cycle of mastery learning from 29 students increased to 86.20% with an average class of 84.83. The learning process is centered on students with teacher guidance in using miniature natural media. It can be concluded that the use of miniature media of natural appearance can improve student learning outcomes of grade IV SD Negeri Kesugihan Kidul 01 in 2018/2019 academic year.

Keywords: Social studies learning outcomes and miniature media

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara yang paling efektif untuk mempersiapkan diri di masa yang akan datang. Peran tersebut tidak lepas dari peran seorang guru. Guru berkewajiban untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi siswa. Pemilihan model atau media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses pembelajaran.

Indonesia saat ini menerapkan kurikulum 2013. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang diharapkan mampu merangsang siswa untuk aktif baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pengikat berbagai kompetensi dasar dalam berbagai muatan pelajaran (Wahidmurni. 2017:34).

Menurut Suryani dan Agung (2012: 4) media pembelajaran merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran, yakni meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sementara itu menurut Sri Anitah (2010 : 4) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan (siswa) dalam proses pembelajaran

IPS merupakan salah satu muatan pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (Wahidmurni.2017:17). Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian manusia. Perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang (Susanto,A. 2016:139). Menurut Arikunto hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar itu biasanya dinyatakan dalam bentuk

angka, huruf, atau kata-kata baik, sedang, kurang dan sebagainya (Ekawarna. 2011:41).

Hasil belajar didapatkan melalui suatu kegiatan proses pembelajaran. Hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Slameto. 2010:54-72). Salah satu faktor ekstern yaitu penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam muatan IPS materi kenampakan alam yaitu media miniatur. Media miniatur merupakan media yang bentuknya sama persis dengan bentuk asli tetapi disajikan dengan ukuran yang lebih kecil (Hayati,H. 2013:2).

Menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS dengan materi kenampakan alam mampu meningkatkan kreativitas siswa dan dapat mengembangkan pola berpikir siswa. Dengan demikian akan mampu tentukan peningkatan hasil belajar. Namun dalam kenyataanya saat ini, proses pembelajaran masih jarang yang menggunakan media pembelajaran, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Dalam media miniatur kenampakan alam terdapat miniatur dengan objek yang terdiri dari miniatur bangunan yaitu rumah, rumah sakit, pertokoan, kantor, perahu, pohon, serta pasir putih yang melengkapi situasi daerah pantai, objek ini juga dibagi ke dalam beberapa wilayah yaitu wilayah dataran tinggi, dataran rendah, pantai, laut dan sungai. Warna setiap objek disesuaikan dengan konsep, sebagai contoh dataran rendah diberi warna hijau, laut diberi warna biru. Hal ini bertujuan agar siswa lebih terarah dalam menentukan letak dan posisi miniatur yang akan dipasang.

Alas miniatur ini dibuat dari triplek yang berukuran 50 cm x 40 cm x 5 cm yang diwarnai sesuai dengan konsep. Kenampakan alam ini dibuat dalam satu bidang dengan 5 pembagian wilayah tersebut di atas agar kenampakan dapat dengan mudah dipahami siswa. Dari uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan miniatur kenampakan alam merupakan suatu tiruan yang menyerupai suatu objek tertentu memiliki tiga dimensi atau dapat dilihat dari berbagai arah. Dengan demikian, siswa dapat mengalami dan merasakan

pengalaman nyata dalam belajar dengan menggunakan media tersebut.

Kelebihan penggunaan media miniatur yaitu siswa mampu melihat secara langsung wujud asli dari objek dalam ukuran yang lebih kecil. Penggunaan miniatur ini juga sesuai dengan siswa kelas IV yang masih dalam tahap berpikir operasional konkrit (Meggit: 2013:164). Dari hasil observasi tanggal 18 November 2018 membuktikan bahwa hasil belajar IPS masih rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil PTS siswa selama dua tahun yang lalu terdapat beberapa kekurangan. Pada tahun 2017 hasil PTS I terdapat 12 siswa yang tuntas dan 18 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 65,6 dan ketuntasan belajar 40%. Sedangkan pada tahun 2018 hasil PTS I terdapat 10 siswa yang tuntas dan 20 siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 62,43 dan ketuntasan belajar 33,33%.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 November 2018 dengan Ibu Ratna Utaminingsih selaku wali kelas IV SD Negeri Kesugihan Kidul 01 dalam proses pembelajaran IPS guru masih belum menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Sehingga membuat siswa kurang tertarik dimana saat pembelajaran hanya sekitar 35% saja siswa yang tertarik, alasan yang sering dikeluhkan oleh siswa yaitu sulit untuk dihafalkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti berupaya menggunakan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Kenampakan Alam Menggunakan Media Miniatur Kenampakan Alam Siswa Kelas IV SD Negeri Kesugihan Kidul 01”. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar yang baik sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan di SD Negeri Kesugihan Kidul 01.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang telah digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai Mei 2019 di SD Negeri Kesugihan Kidul 01 tepatnya di kelas IV. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas adalah penggunaan media

miniatur dan variabel terikat adalah peningkatan hasil belajar IPS. Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan terdiri dari 4 tahap setiap siklus. Tahapannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, S. 2014:16).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara, digunakan untuk mengumpulkan informasi guru dan siswa dalam proses belajar
2. Observasi, digunakan untuk menggali informasi proses pembelajaran IPS materi kenampakan alam menggunakan media miniatur
3. Dokumentasi, digunakan untuk mendokumentasikan dokumen-dokumen dari sekolah
4. Tes, digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPS menggunakan media miniatur

PTK menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis ini dihitung dengan rumus :

1. Rata-rata siswa

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : nilai rata-rata

$\sum x$: jumlah nilai siswa yang tuntas

N : jumlah siswa
(Sudjana, Nana. 2011:109)

2. Presentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

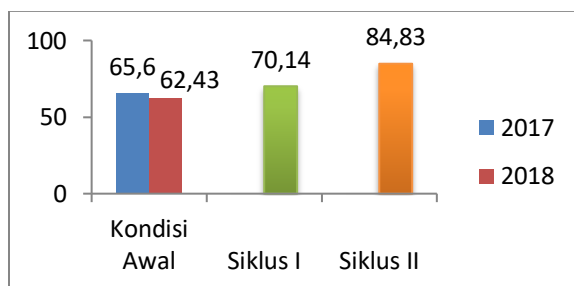
Indikator keberhasilan yang digunakan untuk menyatakan bahwa penelitian ini berhasil yaitu apabila rata-rata kelas telah mencapai 75 dan presentase ketuntasan belajar telah mencapai 75%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan pembuatan media media miniatur kenampakan alam alat dan bahan yang digunakan terdiri atas :

1. Triplek dengan ukuran panjang 50 cm, lebar 40 cm, dan tinggi 5 cm yang digunakan sebagai alas dan membentuk sebuah kotak
2. Kertas manila digunakan untuk membuat miniatur rumah, gedung, perahu.
3. Pohon-pohon kecil dibuat dari kain flanel yang telah dipotong sesuai pola, kemudian tempelkan pada batang stik eskrim
4. Sawah terbuat dari benar wol

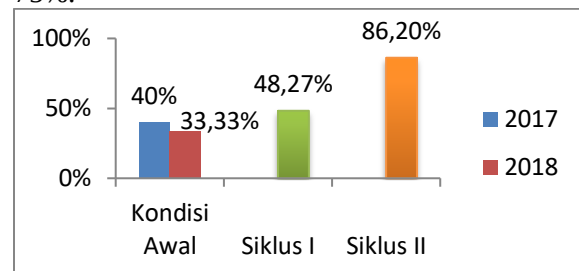
Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV pada materi kenampakan alam pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Dilihat dari kondisi awal mendapatkan nilai rata-rata hasil Ulangan Tengah Semester pada tahun 2017 sebesar 65,6 dan pada tahun 2018 sebesar 62,43 tetapi angka tersebut belum mencapai KKM yaitu 75. Lalu pada siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 70,14. Pada siklus I mengalami peningkatan tetapi masih belum mencapai KKM yang ditentukan maka dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dan melebihi dari nilai KKM yaitu mendapatkan nilai rata-rata 84,83. Di bawah ini merupakan diagram dari rata-rata nilai muatan pelajaran IPS materi kenampakan alam pada siswa kelas IV SD Negeri Kesugihan Kidul 01 tahun 2019.



Gambar 1. Diagram Rata-rata Nilai Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, presentase ketuntasan belajar yang diperoleh siswa pada kondisi awal, siklus I, siklus II telah

mengalami peningkatan. Pada kondisi awal didapatkan presentase ketuntasan belajar pada tahun 2017 sebesar 40% dan pada tahun 2018 sebesar 33,33%. Selanjutnya pada siklus I mengalami peningkatan presentase ketuntasan belajar menjadi 48,27%. Lalu dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,20%. Pada siklus II presentase ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi presentase ketuntasan belajar yang sudah ditetapkan yaitu 75%.



Gambar 2. Diagram Presentase Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media pembelajaran miniatur dalam muatan pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Kesugihan Kidul 01 berlangsung dengan baik. Hal ini dilihat dari aktivitas belajar siswa. Interaksi antara guru dan siswa dapat terjadi, begitu juga interaksi antara siswa dengan siswa lainnya. Penggunaan media miniatur siswa juga dapat mengetahui bentuk dari kenampakan alam secara langsung, sehingga materi yang diterima siswa bersifat konkrit tidak abstrak. Media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan kreatif membuat siswa menjadi semangat dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Pembelajaran menggunakan media miniatur kenampakan alam dalam muatan pelajaran IPS materi kenampakan alam pada siswa kelas IV SD Negeri Kesugihan Kidul 01 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa, dimana nilai rata-rata kelas terus mengalami peningkatan dari tahap kondisi awal pada tahun 2017 memperoleh 65,6 dan pada tahun 2018 memperoleh 62,43 dari 30 siswa.

Meningkat menjadi 70,14 dari 29 siswa pada siklus I, dan pada siklus II menjadi 84,83 dari 29 siswa. Tingkat ketuntasan belajar yang meningkat pada setiap siklusnya, yaitu 40% dan 33,33% pada tahap kondisi awal, meningkat menjadi 48,27% pada siklus I, dan pada siklus II menjadi 86,20%.

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, inovatif, dan kreatif pada saat pembelajaran agar siswa semangat dalam pembelajaran, salah satunya dengan menerapkan penggunaan media miniatur.
2. Sekolah dapat menjadikan media pembelajaran miniatur untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam muatan pelajaran IPS materi kenampakan alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahidmurni. (2017). *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di SD/MI*. Yogyakarta: AR-ruzz Media.
- Nunuk Suryani, dkk, (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sri, Anitah, (2010). *Media Pembelajaran*, Surakarta: Yuma Pressindo,
- Susanto, Ahmad. (2016). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada media group.
- Ekawarna. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hayati, Himmia. (2013). *Penggunaan Media Miniatur Binatang dan Tumbuhan untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Tematik di SD*. JPGSD. 02-2.
- Meggit. (2013). *Memahami Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Indeks.

Arikunto, Suharsimi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.